



RINGKASAN

CHINDY NOVALIA. Pengembangan Ekowisata Batik bagi Remaja di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. *Batik Ecotourism Development for Youth in Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.* Dibimbing oleh **DYAH PRABANDARI.**

Batik yang terdapat di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan cukup beragam. Batik tersebut merupakan sumber daya budaya dan menjadi daya tarik wisata di Kecamatan Muara Enim. Potensi batik tersebut belum berkembang secara maksimal terutama di kalangan remaja. Muara Enim mempunyai potensi wisata yang perlu dikembangkan yaitu wisata batik sebagai daya tarik wisata. Pengembangan ekowisata batik bagi remaja dilakukan dengan mengidentifikasi sumber daya batik, mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola, mengidentifikasi karakteristik, persepsi, motivasi, dan preferensi remaja, merancang program ekowisata batik dan merancang poster dan video proses pembuatan batik.

Kegiatan Tugas Akhir (TA) Pengembangan Ekowisata Batik bagi Remaja di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2022. Metode yang digunakan dalam Tugas Akhir yaitu observasi, studi literatur, wawancara dan penyebaran kuesioner. Pengambilan data dalam kegiatan tugas akhir terdiri dari empat objek yaitu sumberdaya batik, remaja, pengelola, dan asesor. Penyebaran kuesioner (*close ended*) kepada pengelola dan pengrajin batik dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penyebaran kuesioner (*close ended*) kepada remaja dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif pada suatu proses untuk menguraikan secara mendetail mengenai obyek tertentu berdasarkan informasi yang didapat secara menyeluruh. Penilaian potensi sumberdaya ekowisata dapat dilakukan dengan menggunakan indikator penilaian (Avenzora 2008) yang terdiri dari keunikan, keindahan, seasonality, sensitifitas, aksesibilitas dan fungsi sosial. Sistem skoring menggunakan skala penilaian dari 1 sampai dengan 7.

Sumberdaya Batik di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari sejarah, motif, alat dan bahan, proses pembuatan, dan produk hasil batik. Batik di Sumatera Selatan bermula pada saat terjadinya pertukaran antara kebudayaan Melayu dan kebudayaan Jawa. Zaman yang semakin maju membuat batik semakin berkembang. Kreasi batik khas Sumatera Selatan terus bermunculan seperti batik Khas Kecamatan Muara Enim yang terdiri dari Motif Meraje, Tunggu Tubang, Tengkiang, Kuduk Penyandingan, dan Kopi Tujuh. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan membatik yaitu Kain, Canting, Lilin batik, pewarna, *waterglass*, wajan, kompor,



panci, dan gawangan. Proses pembuatan batik terdiri dari persiapan alat dan bahan, membuat pola, mencanting, pewarnaan, dan menghilangkan lilin batik. Produk hasil batik di Kecamatan Muara Enim terdiri dari Kipas tangan, masker kain, ikat rambut batik, *bucket hat*, selendang, mukena, dan pakaian batik.

Karakteristik responden pengelola yaitu jenis kelamin didominasi oleh perempuan, usia didominasi oleh 12-25 tahun, status pernikahan belum menikah, pendidikan terakhir SMA/SMK, pekerjaan didominasi oleh pengrajin batik, dan pendapatan perbulan yang didominasi yaitu Rp. 500.000-Rp.1.000.000. Persepsi dan kesiapan terhadap perencanaan mendapatkan penilaian dengan rata-rata yaitu setuju dan sangat setuju. Karakteristik responden remaja yaitu jenis kelamin didominasi oleh perempuan, usia didominasi oleh 12-25 tahun, status pernikahan belum menikah, pendidikan saat ini SMP dan SMA, pekerjaan didominasi oleh pelajar, dan jumlah kunjungan ke sanggar batik yang didominasi yaitu tidak pernah. Persepsi, motivasi, dan preferensi terhadap pengembangan ekowisata bagi remaja yaitu agak setuju, setuju, dan sangat setuju.

Pengembangan ekowisata batik terdiri dari rancangan program wisata batik, poster, dan video proses pembuatan batik. Program ekowisata batik terbagi menjadi program harian "*Tiktory*", program bermalam "*Funtastik*", dan program tahunan "*Bative*". Rancangan media promosi yang digunakan dalam mempromosikan program wisata batik di Kecamatan Muara Enim yaitu dengan poster. Rancangan lainnya yaitu video proses pembuatan batik.

Kata kunci: Pengembangan, Wisata batik, Kecamatan Muara Enim, Program Wisata, Media Promosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.